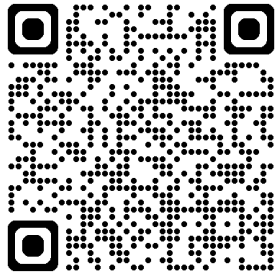


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code



atau [klik disini](#)

Market Summary

	PRICE	CHANGE	%CHANGE
IDX	5,342.14	-252.63	-4.52%
LQ-45	527.08	-30.67	-5.50%

US MARKET

Dow	50,785.52	-81.26	-0.16%
S&P 500	7,405.62	21.88	0.30%
Nasdaq	25,929.66	220.23	0.86%
VIX	6,064.36	2.29	0.04%

EUROPE

DAX	18.92	-2.59	-12.04%
FTSE 100	24,616.22	-142.83	-0.58%
CAC 40	10,373.20	5.15	0.05%
Euro 50	8,199.29	-18.95	-0.23%

ASIA

Nikkei 225	64,205.0	180.4	0.28%
HSI	24,657.06	-304.89	-1.22%
Shanghai	3,959.34	-68.4	-1.70%
STI Index	4,341.92	-21.48	-0.49%

GOLD	91.13	-0.17	-0.19%
OIL (WTI)	100.025	0.26	0.26%

Exchange

USD Index	4,963.67	-86.29	-1.71%
USD/IDR	18,158.00	12.5	0.07%

Berita Global

US Market – Saham-saham AS bervariasi setelah penutupan perdagangan pada hari Senin, dengan kenaikan di sektor Minyak & Gas, Barang Konsumsi, dan Teknologi mendorong saham naik, sementara penurunan di sektor Utilitas, Bahan Baku, dan Keuangan mendorong saham turun. Pada penutupan di NYSE, Dow Jones Industrial Average turun 0,16%, sementara indeks S&P 500 naik 0,30%, dan indeks NASDAQ Composite naik 0,86%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak menguat tipis pada perdagangan awal Selasa setelah Iran dan Israel membuka kemungkinan dimulainya kembali serangan satu sama lain, meskipun mereka telah menghentikan permusuhan setelah permohonan dari Presiden AS Donald Trump. Harga minyak mentah Brent naik 13 sen, atau 0,14%, menjadi \$94,38 per barel, sementara minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 11 sen, atau 0,12%, menjadi \$91,41 per barel. (Investing)

Berita Emiten

MYOR - Mayora Indah (MYOR) memutuskan pembagian dividen tunai Rp1,32 triliun. Alokasi dividen itu, disisihkan sekitar 45,57 persen dari tabulasi laba bersih tahun buku 2025 senilai Rp2,9 triliun. Dengan demikian, para investor akan mendapat suntikan dividen final senilai Rp60 per eksemplar. Menilik penutupan perdagangan saham perseroan edisi 8 Juni 2026 di level Rp1.630, maka yield dividen MYOR sekitar 3,68 persen. Selanjutnya, 0,69 persen alias Rp2 miliar dari laba bersih dicatat sebagai dana cadangan. Lalu, sisa 53,74 persen setara Rp1,58 triliun dari laba bersih dimasukkan sebagai laba ditahan. Rencana pembagian dividen periode tahun buku 2025 sesuai hasil rapat umum pemegang saham tahunan pada 4 Juni 2026 dengan rincian jadwal sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 12 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 15 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 17 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 18 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 17 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen tunai dilakukan pada 7 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, GHON mengemas laba bersih dapat diatribusikan kepada entitas induk senilai Rp78,12 miliar. Saldo laba ditahan dengan alokasi penggunaan tidak dibatasi senilai Rp412,39 miliar. Dan, total ekuitas Rp777,45 miliar. (EmitenNews)

GHON - PT Gihon Telekomunikasi Indonesia Tbk (GHON) menetapkan dividen tunai sebesar Rp97,9 miliar atau setara dengan Rp178 per saham. Dividen tersebut menawarkan imbal hasil (yield) hingga dua digit. Penetapan dividen tersebut diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dilaksanakan pada Jumat (5/6/2026). Salah satu agenda rapat yang disetujui yakni penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2025. Dalam RUPST itu, pemegang saham menyetujui sebesar Rp500 juta ditempatkan sebagai dana cadangan wajib dan Rp97,9 miliar sebagai dividen tunai. Besaran dividen tersebut lebih besar dari laba bersih perseroan tahun lalu yang sebesar Rp78,1 miliar. Di samping itu, dividen tersebut tetap diberikan meski posisi kas dan setara kas pada awal tahun tersisa Rp8 miliar. Meski begitu, saldo laba tercatat mencapai Rp412,4 miliar pada akhir 2025. Sepanjang tahun lalu, anak perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) itu mencatat penurunan kinerja seiring merger PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk (EXCL), yang merupakan salah satu pelanggan utama Gihon. Tren ini terus berlanjut hingga awal 2026. Hal ini tercermin dari penurunan rasio kolokasi pada kuartal I menjadi 1,56. Harga saham GHON di pasar reguler saat ini berada di level Rp1.690. Harga itu mencerminkan dividend yield sebesar 10,5 persen. (Idxchannel)

ATLA - PT Atlantis Subsea Indonesia Tbk (ATLA) resmi mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2025. Keputusan tersebut disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan pada 4 Juni 2026. Berdasarkan keterbukaan informasi, emiten jasa penunjang bawah laut tersebut menetapkan total dividen tunai sebesar Rp3,5 miliar untuk dibagikan kepada para pemegang saham atau setara Rp0,5645 per saham. Pembagian dividen tersebut mengacu pada laporan keuangan Perseroan per 31 Desember 2025, dengan rincian sebagai berikut; laba bersih yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp3,727 miliar, dan saldo laba ditahan yang tidak dibatasi penggunaannya sebesar Rp304,49 juta. Adapun total ekuitas Perseroan mencapai Rp169,04 miliar. Dengan nilai tersebut, ATLA mengalokasikan sekitar 93,9% laba bersih tahun 2025 sebagai dividen tunai. Sementara sisanya akan dibukukan sebagai laba ditahan guna memperkuat struktur permodalan Perseroan. Bagi investor yang ingin memperoleh hak dividen ATLA, berikut jadwal penting yang perlu diperhatikan; Cum Dividen Pasar Reguler & Negosiasi akan berlangsung pada 12 Juni 2026, dan Ex Dividen Pasar Reguler & Negosiasi dijadwalkan pada 15 Juni 2026. Cum Dividen Pasar Tunai akan berlangsung pada 17 Juni 2026, dan Ex Dividen Pasar Tunai dijadwalkan pada 18 Juni 2026. Perlu diketahui juga, bagi para investor yang ingin memperoleh hak dividen perlu tercatat sebagai pemegang saham Perseroan hingga Recording Date pada 17 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Adapun pembayaran dividen dijadwalkan akan dilakukan pada 26 Juni 2026 melalui rekening dana nasabah (RDN) masing-masing. (EmitenNews)

GTSI - PT GTS Internasional Tbk (GTSI) memenangkan tender Time Charter Party for Tangguh Domestic LNG Tanker yang diselenggarakan oleh British Petroleum (BP). Melalui kerja sama tersebut, GTSI akan mengoperasikan kapal LNG Carrier Danaputri 1 untuk melayani pengangkutan gas alam cair dari Terminal LNG Tangguh di Teluk Bintuni, Papua, menuju sejumlah terminal domestik di berbagai wilayah Indonesia. Kapal Danaputri 1 sendiri merupakan armada yang diakuisisi perseroan pada Oktober 2025 dan menjadi salah satu aset utama dalam bisnis logistik energi GTSI. "Kesempatan ini adalah momentum krusial bagi akselerasi bisnis GTSI. Kombinasi antara aset berkapasitas besar dan jaminan kontrak jangka panjang memberikan kami pondasi keuangan yang kokoh serta nilai tambah bagi pemegang saham," ujar Chief Operation GTSI Ricki dalam keterbukaan informasi BEI, Senin (8/6/2026). Dengan kapasitas angkut mencapai 145.000 meter kubik LNG, Danaputri 1 dinilai mampu meningkatkan efisiensi distribusi energi nasional. Kapal tersebut berperan sebagai penghubung antara pusat produksi LNG Tangguh di Bintuni dengan berbagai wilayah yang membutuhkan pasokan energi di dalam negeri. Perseroan menilai, keberhasilan memperoleh kontrak dari BP akan memperkuat portofolio bisnis logistik energi sekaligus mendukung strategi pertumbuhan jangka panjang perusahaan. (Idxchannel)

TLKM - Telkom Indonesia (TLKM) akan membagi dividen Rp21,9 triliun. Alokasi dividen tersebut diambil sekitar Rp17,8 triliun dari laba bersih 2025, dan kemudian sejumlah Rp4,2 triliun dari saldo laba ditahan. So, para investor akan mendapat santunan dividen Rp222,08 per lembar. Berdasar data penutupan perdagangan saham perseroan edisi Senin, 8 Juni 2026 di level Rp2.350, maka TLKM menawarkan dividend yield 9,45 persen. Kebijakan pembagian dividen tunai tersebut telah ditahbiskan dalam rapat umum pemegang saham tahunan tahun buku 2025 di Jakarta, Senin, 8 Juni 2026. Dengan begitu, jadwal pembagian dividen tunai TLKM menjadi sebagai berikut. Cum dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 17 Juni 2026. Ex dividen pasar reguler dan pasar negosiasi pada 18 Juni 2026. Cum dividen pasar tunai pada 19 Juni 2026. Ex dividen pasar tunai pada 22 Juni 2026. Daftar pemegang saham berhak dividen alias recording date pada 19 Juni 2026 pukul 16.00 WIB. Pembayaran dividen dilakukan pada 10 Juli 2026. Kebijakan pembagian dividen itu, berdasar data keuangan per 31 Desember 2025. Ya, sepanjang 2025, TLKM mencatat laba bersih Rp17,8 triliun. Dan, total ekuitas Rp150,53 triliun. Di sisi lain, The Bank Of New York Mellon terus menambah timbunan saham TLKM. Terbaru, Bank Of New York menajala 29.828.800 helai alias 29,82 juta eksemplar. Transaksi senyap tersebut dibantu oleh Bank HSBC Indonesia, dan Bank Mandiri bertindak sebagai bank kustodian. (EmitenNews)

Foreign Transaction (08/06/2026)

JCI Foreign Net Buy/Sell: -587.21 B

TOP Foreign Buy (Value)

Value

TOP Foreign Sell (Value)

Value

TOP Foreign Buy (Volume)

Volume

TOP Foreign Sell (Volume)

Volume

Corporate Action

Juni 2026				
Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat
08	09	10	11	12
Ex Date Cash Dividend MAIN Rp52 APLI Rp44.03 MERK Rp275 MSTI Rp106 Cum Date Cash Dividend MPMX Rp170 BUAH Rp12.5 CTBN Rp465 AXIO Rp4 VICI Rp5 MTLA Rp9.7 META Rp2.62 KOCI Rp2 RUPS ELSA ISSP HRME TLKM RLCO GOLD PTSN BAJA DGNS OMED KBLM ISEA Public Expose BAJA GOLD	Ex Date Cash Dividend MPMX Rp170 BUAH Rp12.5 CTBN Rp465 AXIO Rp4 VICI Rp5 MTLA Rp9.7 META Rp2.62 KOCI Rp2 Cum Date Cash Dividend GUNA Rp7.46 JTPE Rp31 RUPS LAJU MOLI ASPR DPNS DSSA WIDI SAME SCNP SKBM BTON JSPT DSNG FOLK MIKA TBIG AMAN MTDL DAAZ	Ex Date Cash Dividend GUNA Rp7.46 JTPE Rp31 Cum Date Cash Dividend SPTO Rp35 MDKI Rp9 INCO Rp77.64 BLOG Rp21 EURO Rp0.8 TMAS Rp4 GOLF Rp0.53 RUPS HADE TGUK ARGO INOV IPCC ANTM MLBI HADE BYAN KSIX GZCO SAPX VISI KIOS FASW TRIN UNSP ACES MKTR	Ex Date Cash Dividend SPTO Rp35 MDKI Rp9 INCO Rp77.64 BLOG Rp21 EURO Rp0.8 TMAS Rp4 GOLF Rp0.53 Cum Date Cash Dividend ZONE Rp12 RUPS INPS HGII CMNT OLIV ESTI MKPI INPS BAPA ENAK PADA SRAJ PTBA DGWG PYFA BUVA WSBP PEHA MDIY BABY BATR	Ex Date Cash Dividend ZONE Rp12 Cum Date Cash Dividend PUDP Rp1 RUPS KOKA TINS ASPI MCOR NOBU BNBR BCIP CAKK DIGI PEGE RODA AKSI MTSM TBMS COCO ESTA OILS PLAN NSSS EPAC GLVA BOAT PICO FPNI GWSA MTMH

ISEA OMES	IGAR BLES SCCO MFMI HATM GDST RSGK BBMD Public Expose AGRO AMAN ASPR BBMD BTON DSSA FOLK GDST IGAR IPCM MFMI MOLI MTDL PGUN SCNP SKBM TBIG WIDI	SWAT ASRI IMPC OBMD ASBI INDO TFCO DILD PNBS Public Expose ARGO FUJI GMFI GZCO HADE INDO INOV KSIX MKTR MLBI SAPX SWAT TGUK TRIN VISI	PWON GDYR TRUE IKAN ASHA BUKA BATR TIFA JGLE SNLK BMHS FLMC SMRA AGII CEKA HBAT Public Expose ASHA BABY BAPA BATR CBDK CBUT ENAK FLMC HBAT INPS OLIV PANI PEHA PWON SMRA SRAJ TRUE	BDKR Public Expose AKSI ASPI BDKR BOAT CAKK ESTA FPNI GWSA MTMH OILS PEGE PICO PLAN RODA
--------------	--	--	--	--

Technical Analysis



Technical Trends

Short term Bearish

Medium term Bearish

Long term Bearish

Technical Review

IHSX ditutup melemah 4,52% ke level 5.342,14 pada perdagangan kemarin. Indeks dibuka di 5.486,05 dan sempat menyentuh titik terendah 5.317,91. Penurunan tajam tersebut menunjukkan dominasi tekanan jual yang kuat, serta posisi IHSX yang berada di bawah MA5 dan MA20 mengindikasikan tren penurunan masih berlanjut.

Untuk hari ini IHSX berpotensi melanjutkan pelemahan dengan support terdekat di kisaran 5.300–5.317. Apabila level tersebut ditembus, indeks berpotensi turun menuju area 5.000–5.100.

Stock Pick

Code	Rekomendasi	Harga Penutupan	Target Harga	Stop Loss/ Reversal	Ket.
MAPI	BUY	1.485	1.515	1.470	Day trade
GGRM	BUY	14.400	14.675	14.250	Day trade



MAPI – BUY (Day Trade)

Harga berada dalam fase konsolidasi, (sideways). Trading range di diperdagangkan dalam fase sideways, dengan pergerakan terbatas di antara level support dan resistance.

Technical Trends

Short term *Sideways*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
MAPI	1.485	1.515	1.470	1.470	1.515	Trading Range



GGRM – BUY (Day Trade)

Harga berada di area support, dan berpeluang untuk terjadi rebound.

Technical Trends

Short term *Bearish*

Medium term *Sideways*

Long term *Bearish*

STOCK	CLOSE	TARGET PRICE	REVERSAL / STOP LOSS	SUPPORT	RESISTANCE	TECHNICAL VIEW
GGRM	14.400	14.675	14.250	14.250	14.675	Support MA 200

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website		Growin.id
		www.mandirisekuritas.co.id

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.